

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter bangsa yang kuat bisa diperoleh dari sistem pendidikan yang baik dan tidak hanya mementingkan faktor kecerdasan intelektual semata, melainkan juga pendidikan yang dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan serta menghasilkan output yang tidak sekadar mampu bersaing di dunia kerja, namun juga mampu menghasilkan karya yang berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan hal itu, maka diperlukan pendidikan yang mencakup dua unsur utama, yaitu keunggulan akademik dan keunggulan non akademik (termasuk keunggulan spiritual).

Sekolah formal adalah contoh lembaga pendidikan yang berfokus pada faktor kecerdasan akademik meskipun tidak lantas mengabaikan hal-hal yang bersifat spiritual atau keagamaan. Sistem pendidikan di sekolah formal memang menekankan pencapaian prestasi anak didik dalam hal kecerdasan intelektual yang pada akhirnya bermuara pada berbagai ukuran akademik.

Sementara itu, pondok pesantren menjadi salah satu pilihan lembaga pendidikan yang mengutamakan upaya pencerdasan spiritual atau keagamaan meskipun sekarang ini banyak pondok pesantren di Indonesia yang juga memberikan pengetahuan umum secara terintegrasi. Dengan kata lain, sudah banyak pondok pesantren modern yang mencerahkan sekaligus mencerdaskan. Upaya pembentukan karakter bangsa kepada generasi muda yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dapat melalui lembaga pendidikan

atau sekolah berbasis pondok pesantren yang bertujuan untuk mencetak anak didik yang paham keilmuan umum sekaligus keilmuan keagamaan atau anak didik yang berpengetahuan umum serta mempunyai kepribadian religius, sederhana, dan mandiri.

Peneliti memilih SMK Al Inabah Ponorogo karena pada lulusan SMK Al-Inabah ponorogo siswa memiliki kemampuan kompetensi yang baik dan unggul serta memiliki kemampuan ilmu agama yang baik, hal ini dikarenakan pada SMK merupakan an SMK berbasis pondok pesantren modern yang di dalamnya selain di ajarkan ilmu umum namun juga fokus pada ilmu agama. Adapun metode yang digunakan pada pembelajaran adalah menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan.

B. Pembatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada Model Pendidikan Islam di SMK Berbasis Pondok Pesantren yang meliputi model manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, model manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia serta faktor pendukung dan kendala di SMK berbasis pondok pesantren.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model pendidikan Islam berbasis pondok pesantren di SMK Al-Inabah Ponorogo?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan pendidikan Islam berbasis pondok pesantren di SMK Al Inabah Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan model pendidikan Islam berbasis pondok pesantren di SMK Al Inabah Ponorogo.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam pelaksanaan Pendidikan Islam di SMK Al Inabah Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini adalah menambah khasanah keilmuan di bidang pengembangan SMK berbasis pondok pesantren.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini akan bermanfaat :

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbasis pesantren dalam menjalankan fungsi- fungsinya secara *equilibrium* sehingga program tersebut dapat dijadikan contoh acuan bagi sekolah yang lain khususnya SMK dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan berbasis pesantren.
- b. Untuk menambah wawasan tambahan kepada para orang tua agar tidak ragu untuk menyekolahkan anak mereka ke sekolah berbasis pondok pesantren, dikarenakan terdapat banyak kelebihan dibandingkan dengan sekolah umum biasa.

F. Sistemantika Pembahasan

Pada penulisan skripsi ini dibagi atas beberapa bagian.

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan latar belakang masalah, pembatasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bagian ini dipaparkan teori-teori serta pustaka yang dipakai pada waktu penelitian. Teori-teori ini diambil dari buku literatur dan dari internet.

Bab ketiga tentang metode penelitian yang memaparkan langkah-langkah yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian. Pada bagian ini dijelaskan alat dan metode.

Bab keempat menjelaskan latar belakang obyek, penyajian data , analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang model pendidikan Islam di SMK Al-Inabah Ponorogo

Bab kelima penutup, ini merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab I sampai bab V. Bab ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami intisari dari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.